

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PROMOTOR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENILAI DAN PENGUJI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	18
1.3. Tujuan Penelitian .....	19
1.4. Kontribusi Penelitian .....	20
1.5. Keaslian Penelitian .....	20
1.5.1. Penelitian Terdahulu .....	20
1.5.2. Kebaruan Penelitian .....	21
 BAB II. PEMIKIRAN KONSEPTUAL DAN TEORETIK TENTANG PROMOSI JABATAN .....	 22
2.1. Teori Keadilan Sosial Dalam Administrasi Publik .....	22
2.1.1. Definisi Keadilan Sosial .....	23
2.1.2. Teori Keadilan Sosial John Rawls .....	24
2.1.3. <i>Compound Theory of Social Equity</i> .....	26
2.1.4. Keadilan Sosial Dalam Implementasi Kebijakan .....	29
2.2. Teori Manajemen Kepegawaian Publik .....	32
2.2.1. Sistem Kepegawaian Negara .....	32
2.2.2. Nilai-Nilai Manajemen Kepegawaian Negara .....	38
2.2.3. Dimensi-Dimensi Manajemen Kepegawaian Negara .....	41

2.3. Konsep Sistem Merit Dalam Birokrasi .....	46
2.3.1. Konsep Sistem Merit .....	46
2.3.2. Beberapa Pemikiran Kritis Terhadap Konsep Meritokrasi .....	49
2.4. Konsep <i>Affirmative Action Policy</i> .....	58
2.5. Perspektif <i>Representative Bureaucracy</i> Dalam Promosi.....	60
 BAB III METODE PENELITIAN .....	64
3.1. Pendekatan dan Fokus Penelitian.....	64
3.1.1. Pendekatan Penelitian .....	64
3.1.2. Fokus Penelitian .....	65
3.2. Pengumpulan Data dan Informan Penelitian .....	65
3.2.1. Proses Memasuki Lokasi Penelitian ( <i>getting in</i> ). .....	65
3.2.2. Ketika berada di lokasi ( <i>getting along</i> ) .....	67
3.3. Analisis Data Kualitatif .....	73
3.4. Kualitas Data dan Hasil Penelitian .....	75
 BAB IV PROFIL LOKASI PENELITIAN DAN BIROKRASI DAERAH .....	78
4.1. Kabupaten Ende .....	78
4.1.1. Profil Daerah .....	78
4.1.2. Birokrasi .....	79
4.1.3. Struktur Birokrasi .....	82
4.2. Kabupaten Sumba Timur .....	86
4.2.1. Profil Daerah .....	86
4.2.2. Birokrasi .....	87
4.2.3. Struktur Birokrasi .....	88
4.3. Kabupaten Timor Tengah Selatan .....	90
4.3.1. Profil Daerah .....	90
4.3.2. Birokrasi .....	93
4.3.3. Struktur Birokrasi .....	95

## BAB V KONSEP TENTANG MOSALAKI, MARAPU DAN NEKAF MESE

ANSAOF MESE .....	98
5.1. Mosalaki di Kabupaten Ende .....	98
5.1.1. Struktur Sosial Masyarakat Lio-Ende .....	98
5.1.2. Mosalaki Dalam Sistem Sosial dan Budaya Orang Ende .....	99
5.2. Marapu di Kabupaten Sumba Timur.....	103
5.2.1. Konsep tentang Marapu .....	103
5.2.2. Marapu Dalam Pranata Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sumba Timur .....	106
5.3. Nekaf Mese Ansaof Mese di Kabupaten Timor Tengah Selatan .....	109
5.3.1. Konsep tentang Nekaf Mese Ansaof Mese .....	109
5.3.2. Nekaf Mese Ansaof Mese dalam Praksis Hidup Masyarakat Dawan .....	112

## BAB VI MOSALAKI DALAM SISTEM PROMOSI JABATAN BIROKRASI DI KABUPATEN ENDE .....

DI KABUPATEN ENDE .....	116
6.1. Mosalaki Dalam Sistem Promosi Jabatan .....	116
6.1.1. Pendekatan Legal Formal .....	120
6.1.2. Pendekatan Kultural .....	126
6.2. Aspek Sosiologis dan Aspek Politik yang Memengaruhi Berkembangnya Kebijakan Promosi Jabatan Birokrasi Berbasis Karakteristik Sistem Nilai dan Budaya.....	143
6.2.1. Aspek Sosiologis .....	146
6.2.2. Aspek Politik .....	148
6.3. Implikasi Kebijakan .....	151
6.3.1. Implikasi Terhadap Birokrasi .....	151
6.3.2. Implikasi Terhadap Masyarakat .....	154
6.4. Posisi Peneliti terhadap Pola Pendekatan Yang Digunakan.....	155

<b>BAB VII</b>	<b>MARAPU DALAM SISTEM PROMOSI JABATAN BIROKRASI</b>	
	DI KABUPATEN SUMBA TIMUR .....	159
	7.1. Marapu Dalam Sistem Promosi Jabatan .....	159
	7.1.1. Pendekatan Legal Formal .....	164
	7.1.2. Pendekatan Kultural .....	170
	7.2. Aspek Sosiologis dan Aspek Politik yang Memengaruhi Berkembangnya Kebijakan Promosi Jabatan Birokrasi Berbasis Karakteristik Sistem Nilai dan Budaya.....	178
	7.2.1. Aspek Sosiologis .....	178
	7.2.2. Aspek Politik .....	180
	7.3. Implikasi Kebijakan .....	183
	7.3.1. Implikasi Terhadap Birokrasi .....	183
	7.3.2. Implikasi Terhadap Masyarakat .....	185
	7.4. Posisi Peneliti terhadap Pola Pendekatan Yang Digunakan .....	186
<b>BAB VIII</b>	<b>NEKAF MESE ANSAOF MESE</b>	
	DALAM SISTEM PROMOSI JABATAN BIROKRASI	
	DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN .....	189
	8.1. Nekaf Mese Ansaof Mese Dalam Sistem Promosi Jabatan.....	189
	8.1.1. Pendekatan Legal Formal .....	193
	8.1.2. Pendekatan Kultural .....	197
	8.2. Aspek Sosiologis dan Aspek Politik yang Memengaruhi Berkembangnya Kebijakan Promosi Jabatan Birokrasi Berbasis Karakteristik Sistem Nilai dan Budaya.....	208
	8.2.1. Aspek Sosiologis .....	208
	8.2.2. Aspek Politik .....	211
	8.3. Implikasi Kebijakan .....	218
	8.4. Posisi Peneliti terhadap Pola Pendekatan Yang Digunakan .....	220

BAB IX	MOSALAKI, MARAPU DAN NEKAF MESE ANSAOF MESE SEBAGAI MODEL KONTEKSTUAL DALAM MANAJEMEN KEPEGAWAIAN PUBLIK .....	223
9.1.	Variasi Pola Promosi Jabatan .....	223
9.2.	Keunggulan dan Keterbatasan dari Varian Pola Promosi Jabatan .....	226
BAB X	PENUTUP .....	233
10.1.	Kesimpulan Penelitian .....	233
10.2.	Kontribusi Teoretis .....	243
10.2.1.	Aras Teori Manajemen Kepegawaian Publik .....	243
10.2.2.	Aras Kajian Ilmu Administrasi Publik .....	244
10.3.	Keterbatasan Penelitian dan Peluang Penelitian Selanjutnya .....	250
DAFTAR PUSTAKA	.....	253
DAFTAR LAMPIRAN	.....	274